

RINGKASAN

Usaha Ternak Kambing Kacang Dengan Senggunakan Silase Daun Ubi Kayu: ARISFAN WIJAYANTO; C31151319; 2018; 42 halaman; Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember. Pembimbing Ir.Achmad Marzuki.MP.

Usaha penggemukan kambing kacang ini merupakan salah satu peningkatan produksi daging dan ternak kambing merupakan pekerjaan atau profesi yang sudah mendarah daging bagi masyarakat karena dinilai lebih ekonomis dan modal relatif rendah. Pada umumnya masyarakat desa pakan yang diberikan hanya tergantung pada pakan hijauan saja sehingga produktifitas ternak yang dihasilkan masih relatif rendah.

Pemberian pakan tambahan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan produktifitas ternak kambing. Pemberian pakan tambahan yang memiliki nilai nutrisi tinggi akan memberikan pengaruh yang baik dalam produksinya. Salah satu pakan tambahan yang memiliki nutrisi tinggi adalah daun ubi kayu yang sangat potensial untuk dijadikan pakan ternak karena mengandung protein yang cukup tinggi yaitu 20% sampai 27% dan memiliki tingkat palabilitas dan produktifitas yang baik bagi ternak kambing. Pemberian daun ubi kayu tersebut memiliki keterbatasan karena kandungan anti nutrien pada daun singkong berupa HCN dan tanin. HCN memiliki efek racun pada ternak jika melebihi batas toleransi. Hal ini membutuhkan pengolahan lebih lanjut agar daun ubi kayu dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pakan ternak. Salah satu pengolahan yang dapat menurunkan kadar HCN dan tanin pada ubi kayu adalah melalui proses silase. Keuntungan lain dari proses ini adalah daun ubi kayu menjadi awet dan meningkatkan pencernaan pakan pada ternak.

Tempat pelaksanaan tugas akhir ini dikandang milik pribadi bertempat di Dusun pentung waru, Desa Mayangan, Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember pada

bulan Mei 2018 sampai Juli 2018 dengan populasi kambing sebanyak 4 ekor berumur kurang dari 1 tahun dengan bobot badan 21, 22, 25, 25 Kg.

Kesimpulan dari hasil usaha penggemukan kambing yaitu bahwa penggunaan pakan silase memberikan respon yang baik terhadap pakan yang dikonsumsi oleh ternak dan juga memberikan pengaruh terhadap penambahan bobot badan kambing. Usaha ini layak untuk dikembangkan karena berdasarkan analisa R/C menunjukkan lebih dari 1, yaitu R/C 1,40 sedangkan B/C menunjukkan > 0 , yaitu 0,40

Jember, 31 Oktober 2018

Penulis